

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada skrining resep interaksi obat pada pasien rawat jalan dengan diabetes melitus dan hipertensi di Rumah Sakit Advent Medan selama periode oktober sampai dengan desember 2023. Diabetes melitus, sebagai penyakit metabolik yang ditandai oleh hiperglikemia, sering kali disertai dengan hipertensi, yang dapat memperburuk kondisi kesehatan pasien. Interaksi obat menjadi perhatian penting dalam pengobatan kedua penyakit ini, karena dapat mempengaruhi efektivitas terapi dan meningkatkan risiko efek samping. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat keparahan interaksi obat yang terjadi pada pasien diabetes dan hipertensi serta menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko interaksi tersebut. Metode yang digunakan adalah desain non-eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional*, dimana data diperoleh dari resep polifarmasi yang diterima di rumah sakit. Analisis dilakukan dengan menghitung perentase resep berdasarkan kriteria administrative, farmasetik dan klinis. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai masalah interaksi obat pada pasien diabetes dan hipertensi, serta merumuskan strategi preventif untuk meningkatkan pengelolaan terapi obat. Penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi terhadap peningkatan kualitas perawatan kesehatan bagi pasien yang rentan terhadap kedua penyakit ini.

Kata kunci : Diabetes melitus, hipertensi, interaksi obat

ABSTRAC

This study focuses on drug interaction prescription screening in outpatients with diabetes melitus and hypertension at Advent Hospital Medan during the period of October to December 2023. Diabetes melitus, as a metabolic disease characterized hiperglycemia, is often accompanied by hypertension, which can worsen the patient's health condition. Drug interaction are an important concern in the treatment of these two disease, as they can affect the effectiveness of therapy and increase the risk of side effect. The aim of this study was to evaluate the severity of drug interactions that occur in patients with diabetes and hypertension and analyze the factors associated with the risk of such interactions. The method used was a non-experimental design with a cross-sectional approach, where data were obtained from polypharmacy prescriptions received at the hospital. The analysis was conducted by calculating the percentage of prescriptions based on administrative, pharmaceutical and clinical criteria. The results of the study are expected to provide deeper insight into the problem of drug interactions in patients with diabetes and hypertension, and formulate preventive strategies to improve the management of drug therapy. This study aims to contribute to improving the quality of health care for patients who are vulnerable to these two disease.

Keywords : Diabetes melitus, hypertensions, drug interactions